

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir memberikan dampak luar biasa terhadap semua sisi kehidupan, termasuk budaya dan sistem kerja. Salah satu perubahan di tempat kerja adalah adanya sistem work from home dan hybrid (Nash & Churchill, 2020), di mana karyawan bekerja darirumah dan diberikan waktu kerja yang fleksibel. Pada gelombang pertama Covid-19, seluruh kegiatan kantor dilakukan melalui WFH, hal ini pun perlahan mengubah cara kerja yang telah dilakukan sebelumnya. Namun kini, ketika dunia sudah mulai membaik, sebagian besar aktivitas kantor dapat dilakukan kembali sebagai mana mestinya dengan adanya beberapa penyesuaian berdasarkan ketentuan dan prosedur kesehatan yang diterapkan pemerintah. Dengan adanya perubahan tersebut, maka ekspektasi tentang tempat kerja dan sistem bekerja telah berubah, sehingga menimbulkan adanya tren baru dalam tempat kerja (Dare et al., 2022). Sebagian besar bisnis memilih strategi kerja jarak jauh (WFH) selama pandemi, terdapat banyak juga perusahaan yang memilih sistem kerja hybrid, karena kantor tetap menjadi tempat yang sangat vital. Menurut ACE Group, 37% pakar industri merasa bahwa kantor akan menjadi tempat fleksibel yang paling penting karena merupakan tempat bagi karyawan untuk berkumpul dan terlibat dalam berkolaborasi.

Pola kerja hibrida makin kuat dimunculkan sebagai pilihan jalan tengah pola kerja untuk masa depan. Riset dari Cushman and Wakefield menyebutkan fleksibilitas di sebuah perusahaan dalam memilih untuk bekerja dari rumah atau kantor menjadi hal yang penting setelah era pandemi. Hybrid working menjadi model yang populer di masa pandemi karena memungkinkan karyawan untuk lebih fleksibel dalam memilih bekerja, baik itu di rumah atau di kantor. *co-working space* muncul sebagai gagasan yang juga merupakan jalan tengah. Berdasarkan data Robert Walters, 55 persen profesional Indonesia sulit fokus selama WFH. Beberapa di antaranya karena faktor koneksi internet yang buruk, gangguan di

rumah, serta tidak adanya interaksi langsung dengan rekan kerja. Disisi lain *co-working space* memiliki biaya operasional yang lebih rendah, berbeda dengan kantor tetap yang harus disewa atau dibeli. Apabila satu perusahaan ingin memanfaatkan ruang kerja bersama, cukup membayar sewa atau biaya keanggotaan sesuai dengan waktu yang mereka kehendaki.

Sakala merupakan salah satu Coworking Space yang menyediakan fasilitas area kerja pada umumnya. Melalui fenomena yang sudah disebutkan, diharapkan Coworking Space Sakala dapat beradaptasi dengan mengimplementasikan model kerja baru yaitu Hybrid Working. Maka dari itu, penulis bertujuan untuk melakukan perancangan yang dapat menunjang aktivitas pengguna coworking space pada tempat kerja dan sistem pekerjaan yang sesuai dengan kondisi pasca pandemi Covid19.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Area kerja yang disediakan Coworking Space SAKALA saat ini masih terbatas dan belum memenuhi berbagai pengaturan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Coworking Space SAKALA saat ini belum mendukung kebutuhan pengguna akan ruang kerja dengan model kerja Hybrid. Model kerja setiap pengguna yang berbeda antara satu dan yang lainnya menjadikan adanya gangguan eksternal diantara pengguna.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana layout Coworking Space SAKALA dapat sesuai dengan kebutuhan setiap pengguna?
2. Bagaimana perancangan Coworking Space SAKALA yang memperhatikan pengguna dengan model kerja Hybrid Working

1.4 Batasan Masalah

Bangunan Coworking Space SAKALA berada di salah satu unit ruko yang berada di dalam kompleks perumahan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi pemilik saat memulai bisnisnya tersebut dan juga jika pemilik ingin membuat cabang baru. Sehingga area yang tersedia akan terbatas.

1.5 Tujuan Perencanaan

1. Perancangan desain pada *Coworking Space* SAKALA diharapkan lebih dapat beradaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan waktu dan tempat fleksibel yang mereka miliki.
2. Perancangan desain pada *Coworking Space* SAKALA diharapkan dapat memenuhi fasilitas sesuai kebutuhan atau gaya kerja dari masing-masing individu pengguna.